

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan dan menghindari kesalah fahaman dalam memahami judul skripsi " PENGARUH DAKWAH TERHADAP PARTISIPASI REMAJA MASJID BAITUR ROHMAH DIDESA RANDUBOTO KECAMATAN SIDAYU KABUPATEN GRESIK ", perlu kiranya di jelaskan kata-kata yang dianggap masih kabur, antara lain adalah :

Pengaruh : Suatu rangsangan yang datang dari luar mampu menimbulkan suatu tenaga yang dapat diarahkan - kepada tujuan yang terkendalikan oleh faktor yang memberikan rangsangan.¹

Dakwah : " Suatu sistem kegiatan dari seseorang, sekelompok, segolongan umat Islam sebagai aktualisasi yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan,ajakan panggilan, undangan, do'a, yang disampaikan dengan ikhlas dan menggunakan metode, sistem dan teknik tertentu agar mampu menyentuh kalbu dan fithrah seseorang, keluarga, kelompok, massa dan masyarakat - manusia, supaya dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk mencapai suatu tujuan tertentu! "²

Dakwah yang dimaksudkan disini adalah pengajian rutin remaja Masjid Baitur Rohmah, yang diselenggarakan pada setiap hari selasa malam rabu.

Partisipasi : Dari kata " Part " (bagaian). Dalam percaturan umum diartikan keikutsertaan atau keperansertaan yang berarti melakukan peranan dalam proses sesuatu.³ Penulis maksudkan dengan Partisipasi disini adalah ikut sertanya remaja dalam kegiatan di masyarakat.

¹. HM.Arifin M.Ed., Psikologi Da'wah Suatu Pengantar Studi, Bulan Bintang, Jakarta, 1977, hlm.67

². Jamaluddin Kafie., Psikologi Dakwah, Indah, Surabaya, 1993, hlm.29

³HMA.Sahal Mahfudz, Partisipasi Pendidikan Islam - Dalam Pembangunan, Aula, edisi Januari 1983.

2

Dengan penjelasan istilah tersebut diatas, maka yang dimaksudkan dengan judul " Pengaruh Dakwah terhadap Partisipasi Remaja Masjid Baitur Rohmah Di Desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik " adalah perubahan-perubahan pada diri remaja terhadap keterlibatannya secara aktif mengikuti kegiatan remaja masjid Baitur Rohmah di masyarakat desa Randuboto Sidayu Gresik setelah mendapatkan pembinaan agama / pengajian.

B. Alasan memilih judul

Adapun alasan penulis menulis dan memilih judul tersebut diatas :

1. Adanya kegiatan Dakwah yang telah lama dilakukan oleh organisasi remaja Masjid Baitur Rohmah Randuboto - Sidayu - Gresik. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pada setiap hari Selasa malam Rabu dengan peserta sebagai besar adalah kaum remaja putra putri (13 sampai 24 tahun) yang ada di desa Randuboto. Dengan kata lain kegiatan dakwah tersebut sudah terorganisir, terprogram dan terencana.
2. Remaja Masjid Baitur Rohmah tidak hanya menyelenggarakan kegiatan rutin dakwah / ceramah remaja, akan tetapi juga membina anak-anak dalam baca dan tulis al-qur'an, pembinaan shalat berjamaah, santunan terhadap anak-anak yatim piatu, fakir miskin, bakti sosial (kebersihan lingkungan ibadah dan pendidikan) membantu pelaksanaan Posyandu, PKK, Pramuka, Karang Taruna, Kegiatan pembangunan dan banyak lagi.
3. Keberadaan remaja masjid Baitur Rohmah telah mendapatkan pengakuan dan tempat di masyarakat, sesuai dengan fungsi dan disejajarkan dengan ormas lainnya.

- 3
4. Hingga saat ini belum adanya penelitian apakah dakwah (pengajian) berpengaruh terhadap partisipasi remaja Masjid Baitur Rohmah di Desa Randuboto Kecamatan Si dayu Kabupaten Gresik.

C. Penegasan masalah

1. Latar Belakang Masalah

Remaja kata orang adalah pemilik masa depan. Para remaja pula yang bakal menentukan bagaimana corak masyarakat waktu itu. Kepada mereka selalu ditumpahkan harapan agar negara dan bangsa ini mengalami nasib - yang lebih baik dari pada sekarang. Meski kata orang pula zaman ini penuh dengan tantangan yang lebih kejam dan tidak mengenal ampun. Bayangan ini sering kali menjadi momok sehingga tidak jarang membikin orang sewot membekali calon-calon penggantinya, agar nantinya terlepas dari keadaan yang tergolong menakutkan.

Masa remaja dapat dikatakan berada diantara umur 13 - 21 tahun, pada usia ini remaja mengalami pertumbuhan jasmani yang cepat, pertumbuhan emosi yang menimbulkan kegoncangan, pertumbuhan mental yang cenderung menolak hal-hal yang kurang masuk akal, dan pertumbuhan pribadi dan sosial yang kadang-kadang menjurus pada tindakan kasar, memberontak, yang menimbulkan kenakalan.

Disamping itu tidak sedikit problema yang remaja hadapi, misalnya masalah yang menyangkut pertumbuhan fisik, hubungan remaja dengan orang tua, sikap ambivalensi remaja dalam beragama yang kadang taat, kadang lalai, masalah yang menyangkut masa depan, masalah sosial dan terutama masalah akhlaq, kurangnya pendidikan agama dan pengaruh buruk kebudayaan, lingkungan pergaulan dan sebagainya.

Untuk menciptakan generasi muda yang dinamis dan penuh harapan (agen of change) dan iman, wajiblah -

4

diberikan pendidikan agama yang terarah dan bertanggung jawab kepada mereka, menuju terciptanya kepribadian yang utuh dan berkesinambungan antara faktor-faktor intelektual, moral spiritual dan fisik. Menyadari eksistensi mereka sesama remaja, organisasi remaja masjid berupaya memberikan pembekalan kepada mereka yang tergolong dalam usia ranum dengan jalan-mengadakan pengajian rutin remaja pada setiap hari -selasa malam rabu, yang acara intinya adalah pemberian mauidhotul khasanah kepada mereka sehingga senantiasa mereka maju, dan terdorong untuk kreatif, inovatif, dan sadar akan kekurangan dan keterbatasan manusia, sehingga melahirkan perasaan yang benar dan akan mendorong keyakinan mereka akan keesaan Allah Yang Maha Pencipta.

Dengan adanya pengajian remaja tersebut diharapkan terjadi perubahan dalam diri remaja, terutama perubahan pada tahapan :

- a. Mengubah sistem berfikir remaja, sehingga ada perubahan dalam diri remaja.
- b. Mengubah keadaan, bila keadaan itu jelek.

Tidak bisa mengadakan perubahan terhadap sesuatu keadaan sebelum memulai mengubah apa yang ada dalam diri atau jiwa, yakni mengubah konsep. Sebab apabila konsep berubah, maka berubahlah ukuran, penerimaan dan dorongan (motivasi) jadilah penglihatan itu jelas terhadap kenyataan. Dengan lain perkataan kegiatan -pengajian tersebut dapat berpengaruh terhadap diri -remaja baik kognitif, afektif maupun behavior atau psikomotor. Ini merupakan tujuan akhir.

Aktifitas dakwah/pengajian remaja masjid Baitur rohmah, sudah lama berjalan, mulai berdirinya organisasi tersebut sejak tahun 1989 hingga sekarang, bahkan insya Allah tidak akan pernah berakhir.

5

Sebagaimana firman Allah dalam al-qur'an :

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan -
umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepa-
da yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, me-
rekalah orang-orang yang beruntung.

Meskipun remaja masjid Baitur Rohmah baru ter-
bentuk pada tahun 1989, peranannya tidak ketinggalan-
jika dibandingkan dengan organisasi kemasyarakatan di
desa Randuloto yang sebelumnya sudah berdiri. usia
yang masih tergolong muda bukan berarti kalah pengala-
man dan kreatifitas misalnya dengan IPNU-IPPNU, fata-
yat, Muslimat, GP Anshor, NU, IPM maupun organisasi
fungsional misalnya PKK, Karang Taruna dan lainnya.

Hal ini penulis amati berdasarkan program ker-
ja dan realisasinya dilapangan, disamping remaja mas-
jid mempunyai tempat kegiatan yang cukup permanen dan
mampu membangkitkan animo tersendiri dari masyarakat-
umum. Misalnya dengan kegiatan pengajian rutin remaja
kulian subuh (umum), kreatifitas remaja masjid, bakti
sosial, membantu posyandu, PKK, Karang Taruna, memori-
akan HUT kemerdekaan RI dan partisipasi pembangunan -
fisik, pendidikan anak, baca dan tulis al-qur'an. Juga
mengadakan PHBI rutin, dalam rangka memperingati hari
kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan mendatangkan da'i
dari luar kota.

Kegiatan sebagaimana tersebut diatas, merupa-
kan kegiatan yang dapat mempengaruhi masyarakat, membe-
rikan dorongan kepada masyarakat untuk berpartisipasi
kedalamnya, baik partisipasi vertikal maupun partisi-
pasi horizontal. Partisipasi masyarakat dapat digerak

6

kan melalui organisasi dan lembaga kemasyarakatan yang mampu menggerakkan dan menyalurkan aspirasi masyarakat dan partisipasi itu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang bersangkutan.

Dengan memperhatikan kenyataan diatas, kiranya perlu adanya penelitian untuk mengetahui pengaruh pengajian/dakwah terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto - Sidayu - Gresik.

2. Rumusan masalah

Dari latar belakang judul tersebut diatas, maka timbul permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 2.1. Apakah dakwah berpengaruh terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.
- 2.2. Bila berpengaruh, sejauh manakah pengaruh dakwah terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya maksud dan pembahasan dari pada judul skripsi ini, dan agar tidak terjadi pengembangan masalah serta kerancuan pembahasan, perlu kiranya ada pembatasan ruang lingkup masalah dengan melihat dan merujuk kepada :

- 3.1. Dakwah Islam pada Masjid Baitur Rohmah sebagai variabel bebas dengan batasan :
 - Pengajian rutin remaja pada hari Selasa malam - Rabu.
- 3.2. Partisipasi remaja sebagai variabel terikat, dengan batasan :
 - Partisipasi terhadap Dakwa yang meliputi kehadiran, pemahaman materi, sikap dan pengamalan.

• Partisipasi terhadap pengamalan terdiri dari :

- Partisipasi Fisik
- Partisipasi Responship
- Partisipasi Informatif
- Partisipasi Operasional

D. Tujuan penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini bertujuan antara lain sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui adanya pengaruh dakwah terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.
2. Ingin mengetahui sejauhmana pengaruh dakwah terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

E. Guna penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi remaja masjid Baitur Rohmah dalam menentukan kebijaksanaan dakwah agar semakin efektif dan efisien dalam rangka merealisasikan pengembangan ajaran Islam di Randuboto Sidayu Gresik.
2. Sebagai bahan masukan dalam rangka pengembangan ilmu dakwah.
3. Sebagai bahan bacaan bagi masyarakat luas, untuk dapat diambil sebagai contoh dalam pembinaan remaja di wilayahnya masing-masing, mengingat remaja adalah aset pembangunan nasional.

F. Landasan Teori

Kecenderungan remaja untuk ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan sebenarnya ada dan dapat di pupuk, asal lembaga-lembaga keagamaan itu dapat mengikutsertakan remaja-remaja dan memberi kedudukan yang pasti kepada mereka. Kebijakan pemimpin agama, yang dapat menyadari bahwa remaja mempunyai dorongan-dorongan dan kebutuhan-kebutuhan sosial yang perlu di penuhi, akan dapat menggerakkan remaja-remaja

ja itu aktif dalam agama. 6 .

Agama (dakwah) dapat memberikan motivasi. Motivasi mempunyai peran utama untuk menggerakkan, mengarahkan segala daya dan potensi tenaga kerja manusia kearah-penggunaan yang optimal dalam batas-batas kemampuan-manusia dengan bantuan sarana-sarana dan fasilitas -fasilitas yang tersedia. 7

- Motivasi menggerakkan partisipasi remaja, jika
1. Partisipasi itu dilakukan melalui organisasi yang sudah dikenal atau yang sudah ada ditengah-tengah masyarakat yang bersangkutan.
 2. Partisipasi itu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.
 3. Manfaat yang diperoleh melalui partisipasi itu dapat memenuhi kepentingan masyarakat setempat.
 4. Dalam proses partisipasi itu terjamin adanya kontrol yang dilakukan oleh masyarakat. Partisipasi-masyarakat ternyata berkurang jika mereka tidak atau kurang berperanan dalam pengambilan keputusan. 8

Peter M. Blau berpendapat yang dikutip oleh Taliziduhu Ndraha, bahwa semakin banyak manfaat yang diduga akan diperoleh suatu pihak dari pihak lain melalui kegiatan tertentu, semakin kuat pihak itu akan terlibat dalam kegiatan itu. 9

G. Metodologi

1. Teknik Penentuan Obyek.

A. Populasi.

Populasi adalah keseluruhan unit-unit yang cirinya akan diduga, dari keseluruhan subyek penelitian. Populasi penelitian ini adalah peserta pengajian rutin remaja masjid Baitur Rohmah Randuboto Sidoarjo Gresik, sebanyak 195 orang, yang berusia antara 13 - 24 tahun. Pengajian tersebut diselenggarakan setiap hari Selasa malam Rabu dan bertempat di MI. Assyafi'iyah Randuboto.

⁶ Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, Bulan Bintang, Jakarta, 1970, hal. 91

⁷ Samsuddin Abbas, Agama Sebagai Faktor Motivasi untuk Menumbuhkan dan Mengembangkan KUD, BIP JATIM, 1988, hal. 14-15

⁸ Taliziduhu Ndraha, Pembangunan Masyarakat, Rineka Cipta, Jakarta, 1990, hal. 105

B. Sampel.

Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 20 % dari populasi, yang dipandang representatif untuk mewakili seluruh populasi.¹⁰ Yakni $\frac{20}{100} \times 195 = 39$. Jadi secara matematis, sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang.

Sedangkan sebagai tehnik untuk menentukan sampel adalah " Sampel random sederhana (Simple random sample) " yaitu menarik sejumlah unit dari populasi dengan memberikan peluang yang sama untuk dipilih.¹¹

Randomisasi dilakukan sebagai berikut :

- a. Membuat daftar nama-nama subyek/individu populasi.
- b. Subyek diberi nomor urut kode dari nomor 1 sampai dengan nomor 195.
- c. Disamping nomor urut kode dibuat dalam daftar subyek juga ditulis masing-masing pada selemba kertas kecil.
- d. Semua kertas kecil itu digulung dengan baik.
- e. Dimasukkan dalam kotak kecil.
- f. Kotak kecil dikocok dengan baik berulang kali.
- g. Kertas gulungan dalam kotak kecil itu diambil satu demi satu sampai jumlah yang diperlukan. Disini diambil sebanyak 39 gulungan kertas.

Dengan 39 responden dilengkapi 8 informan yaitu pengurus remaja masjid 2 orang, tokoh agama 2 orang, tokoh masyarakat 2 orang, tokoh pemuda da'i yang terlibat 2 orang.

2. Hipotesis.

H_1 = Dakwah berpengaruh terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta, PT. Bina Aksara, 1985, hal. 94

¹¹ Moh. Nazir, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1985, hal. 334

H_0 = Dakwah remaja tidak berpengaruh terhadap - partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto kecamatan Sidayu kabupaten Gresik.

3. Jenis Data.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat - digolongkan menjadi dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data Kuantitatif.

Data kuantitatif yang diperlukan meliputi :

1. Jumlah penduduk berdasarkan umur.
2. Jumlah penduduk berdasarkan agama yang dipeluk.
3. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.
4. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.
5. Jumlah sarana ibadah dan pendidikan.
6. Jumlah anggota pengajian yang menjadi obyek penelitian.

b. Data Kualitatif.

Data kualitatif yang diperlukan meliputi :

1. Partisipasi responden terhadap pengajian.
2. Pemahaman responden terhadap materi pengajian.
3. Sikap responden terhadap materi pengajian.
4. Pengamalan responden terhadap materi pengajian.
5. Bentuk-bentuk partisipasi remaja masjid.
6. Tata pelaksanaan pengajian.

4. Tehnik Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode yang dipakai sebagai berikut :

Tabel I.
Tehnik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data
1.	Monografi Desa	Kep.Des./Dok.	Interview dan Dokumenter

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	Sejarah Remas	Informan Dokumenter	Wawancara
3.	Pelaksanaan Dakwah	Informan/Da'i	Wawancara
4.	Pemahaman Materi Dakwah	Peserta Pengajian rutin	Angket
5.	Sikap dan Pengamalan	Peserta Pengajian rutin	Angket/Observasi
6.	Parts.Fisik	Informan/Peserta	Wawancara/Observ.
7.	Parts.Respon		
8.	Parts.Informasi	sda	sda
9.	Parts.Opersi.	sda	sda

5. Teknik Analisa Data.

Data yang telah terkumpul akan diolah atau diproses melalui :

- Editing
- Coding
- Telling
- Tabulating

Baru kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik " Sign - Test " atau uji tanda. Dengan rumus sebagai berikut :

$$1. \text{ Rumus } \chi^2 = \frac{(n_1 - n_2 - 1)^2}{n_1 + n_2} \quad (12)$$

2. Kontingensi C. dengan rumus :

$$C = \frac{\chi^2}{N + \chi^2} \quad (13)$$

¹² Djarwanto PS, Statistik Non Parametrik, BPEF, Yogyakarta, 1981, hal.18

¹³ Sidney Siegel, Statistik Non Parametrik, untuk ilmu-ilmu sosial, PT.Gramedia, Jakarta, 1985, hal.245.

Analisa ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh - mana pengaruh dakwah terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah.

Sebagai ketentuannya, bila hasil dari perhitungan tersebut mencapai angka 1(satu) kebawah, maka materi dakwah sangat berpengaruh terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah.

Dan bila hasil dari perhitungan tersebut mencapai angka 1(satu) keatas, maka materi dakwah tidak berpengaruh terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah.

H. Sistematika Pembahasan.

Bab I : Pendahuluan, membahas mengenai penegasan judul, Alasan memilih judul, diteruskan pada pembahasan-penegasan masalah yang meliputi latar belakang masalah rumusan masalah, serta batasan masalah, kemudian diteruskan pada tujuan penelitian, guna penelitian, landasan teori, metodologi yang meliputi: tehnik penentuan obyek terdiri dari populasi dan sampel, hipotesa, jenis data tehnik pengumpulan data, tehnik analisa data, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II : Studi teoritis tentang dakwah Islam dan partisipasi remaja, menerangkan pengertian dakwah, pengajian sebagai bentuk kegiatan dakwah, Tujuan pengajian, materi pengajian, kemudian pengertian partisipasi, motif partisipasi, bentuk partisipasi, dibahas juga pengertian remaja, rentangan usia dan ciri-ciri remaja, permasalahan remaja, pentingnya pembinaan agama bagi remaja, akhir dari pembahasan bab II ditutup dengan pengaruh dakwah terhadap partisipasi remaja ; meliputi pengaruh subyek dan pengaruh obyek.

Bab III : Gambaran umum lokasi penelitian, menerangkan tentang letak geografis desa, monografi desa dan demografi desa.

Bab IV : Penyajian dan analisa data, memaparkan tentang penyajian data yang meliputi sejarah singkat berdirinya pengajian remaja masjid Baitur Rohmah, tata kerja pengajian/dakwah remaja masjid dan perolehan data. Di teruskan dengan analisa data yang meliputi analisa terhadap partisipasi pengajian, pengukuran terhadap pengetahuan, pengukuran terhadap sikap, pengukuran terhadap pengamalan; dan kontingensi C sebagai penutup pada pembahasan bab keempat.

Bab V : Penutup, terdiri dari pembahasan akhir ya itu kesimpulan dari pembahasan keseluruhan diatas dan ditutup dengan saran. Kemudian bibliografi, lampiran-lampiran, dan daftar ralat.